

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang mengungkap situasi sosial tertentu dengan mendeskripsikan kenyataan secara benar, dibentuk oleh kata-kata berdasarkan teknik pengumpulan data analisis data yang relevan diperoleh dari situasi yang alamiah. Penelitian kualitatif berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, manusia serta alat penelitian yang memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis dan induktif. Selain itu, penelitian jenis ini juga mengarahkan sasaran penelitian pada usaha menemukan dasar teori, bersifat deskriptif dengan mementingkan proses daripada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data.

3.2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sairyono (dalam Hidayah, 2022 : 34). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan

3.3. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LPP TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur di Jl. W.J. Lalamantik Oebufu, Kec.Oebobo, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur. Peneliti melakukan penelitian di LPP TVRI NTT dikarenakan untuk memudahkan memperoleh data yang dibutuhkan.

3.4. Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah Lembaga Penyiaran Publik Televisi Republik Indonesia Stasiun Nusa Tenggara Timur

3.5. Penentuan Informan Penelitian

Penelitian ini membutuhkan beberapa informan yang dapat mendukung kelengkapan data penelitian serta menjadi acuan dalam melakukan penelitian ini. Pemilihan informan dalam penelitian ini menggunakan asas *representative*, yang berarti narasumber merupakan orang yang bertanggung jawab dalam mengelola program berita Nusa Tenggara Timur Hari, maka informan penelitian ini adalah orang-orang yang bekerja dan paham tentang TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur khususnya pada bidang berita yaitu kepala seksi berita, produser berita, editor dan ketua tim pengelola akun media sosial Lembaga Penyiaran Publik (LPP) Nusa Tenggara Timur Hari Ini. sehingga orang-orang tersebut layak dijadikan informan dalam penelitian ini.

Informan yang di pilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Nama	Jabatan
1	Oberta Bendelina Nailius	Kepala Seksi Berita
2	Ivani Grechylia Olang	Editor
3	Simon Padang	Produser
4	Thimotius Mikulewan	Ketua Tim pengendali media sosial LPP TVRI NTT

Alasan dalam pemilihan informan adalah sebagai berikut: Nama-nama diatas merupakan salah satu struktur ogranisasi yang ada pada stasiun TVRI Nusa Tenggara Timur. Yang dimana ada kepala seksi Berita, Produserprogram acara berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini editor program acara berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini dan ketua tim pengendali media sosial LPP TVRI NTT.

Alasan saya mencantumkan atau memilih nama-nama dan jabatan diatas secara terstruktur, yaitu karena mereka lebih pada paham pada bidangnya yang dimana ibu Oberta Bendelina Nailius selaku kepala seksi berita, bapak Simon Padang selakuproduser program Acara berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, ibu Ivani Grechylia Olang selaku editor program Acara berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini dan bapakThimotius Mikulewan selaku Ketua Tim

pengendali media sosial LPP TVRI NTT, Alasan memilih informan diatas karena sesuai dengan judul penelitian yang akan saya teliti dan mereka berkompeten dibidang tersebut mengenai program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.

3.6. Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan menggunakan kata daripada angka. Penelitian ini menghasilkan deskripsi cerita yang terperinci dan lengkap, analisis dan interpretasi fenomena. Dikawatirkan uraian mengenai model pengumpulan data:

1. Observasi biasa artinya pengamatan dan pencatatan secara sistematis fenomena yang diselidiki. Teknik observasi yang akan dilakukan adalah observasi langsung dan tidak langsung. Observasi langsung adalah pengamatan yang melibatkan peneliti saat sedang mewawancarai narasumber dan saat mengamati proses penayangan program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini. Observasi tidak langsung adalah pengamatan yang menggunakan media tanpa harus berada di lapangan saat akan mengamati program siaran (menonton rekaman siaran)
2. Wawancara atau interview adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan keterangan lisan melalui tanya jawab kepada orang yang dapat memberikan keterangan. Peneliti memilih 4 orang informan. Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan informan yang dipilih sendiri oleh

peneliti berdasarkan kriteria tertentu, adapun kriteria yang dimaksud ialah informan yang mengetahui tentang penyiaran berita di LPP TVRI Stasiun Nusa Tenggara Timur.

3.7. Definisi Konstruk Penelitian dan Indikator Penelitian

3.7.1. Definisi Konstruk Penelitian

Konstruk merupakan hal hal yang tidak dapat diamati secara tidak langsung. Kontruk juga merupakan gabungan dari sejumlah konsep (Morrissan, 2019 : 223). Konstruk dalam penelitian ini adalah Agenda setting Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timurdalam menarik minat penonton pada program berita “Nusa Tenggara Timur Hari Ini”. Agenda setting merupakan usaha atau teknik yang digunakan lembaga penyiaran publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur dalam rangka meningkatkan minat dan juga jumlah penonton untuk menyaksikan acara program berita “Nusa Tenggara Timur Hari Ini”.

3.7.2 Indikator

Indikator merupakan pernyataan spesifik, skalah, atau perangkat lain yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, pendapat, harapan dan lain sebagainya (Duli, 2019 : 76).Indikator dalam penelitian ini yaitu :

1. Prioritas isu merupakan urutan prioritas isu yang diangkat dalam program berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini.
2. Strategi Media Dalam Penyusunan *Agenda Setting*.
3. Strategi Media Televisi
4. Daya Tarik Penonton
5. Kesen Penonton Melalui Akun Media Sosial.

3.8. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari narasumber melalui wawancara (*interview*). Narasumber dalam wawancara adalah Kepala LPP TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur, Kepala Seksi beritadan Staf devisi berita Lembaga Penyiaran Publik TVRI stasiun Nusa Tenggara Timur. Narasumber tersebut membantu untuk mendapatkan data mengenai masalah yang diteliti.

b.Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah observasi yang dilakukan pada tayangan, susunan acara program siaran berita Nusa Tenggara Timur Hari Ini, profil mengenai TVRI Nusa Tenggara Timur, serta fakta lapangan yang didapatkan saat meneliti.

3.9. Teknik Analisis Data

Analisa data adalah proses penerapan secara sistematis teknik statistik dan logis untuk menggambarkan dan mengilustrasikan, menyingkat dan merekap, serta mengevaluasi data. Komponen penting untuk memastikan integritas data adalah analisis yang akurat dan sesuai dengan temuan penelitian. Analisis statistik yang tidak tepat mendistorsi temuan ilmiah, menyesatkan pembaca biasa, dan dapat secara negatif mempengaruhi persepsi publik tentang penelitian. Masalah integritas juga relevan untuk analisis data non-statistik. Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Berikut langkah-langkah dalam analisis data :

1. Data *Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Lutfi, 2022 : 45)

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan dengan data. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa

yang telah dipahami tersebut (Sugiyono, 2015:34). Dalam penelitian ini, mendisplaykan data dilakukan dengan cara membuat uraian berbentuk deskripsi mengenai data hasil pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang telah diperoleh dan direduksi.

3. Conclusion Drawing/Verifivation

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono dalam (Lutfi, 2022 : 45) adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah, bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan kredibel.

3.10. Keabsahan Data

Pengabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar – benar merupakan penilitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Dalam penilitian ini teknik pengabsahan data yang dilakukan yaitu teknik yang disebut triangulasi. Wiersma (1986) (dalam Sugiono 2016 : 36). Mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber membandingkan hasil pengamatan dan wawancara, membandingkan hasil yang dijelaskan secara umum dan yang dikatakan pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh wawancara selanjutnya dicetak dengan teknik observasi, dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan untuk validitas data yang berhubungan erat dengan pengecekan data berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu perubahan dari waktu ke waktu sehingga data yang diterima lebih kredibel.